

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Penulis mempelajari peristiwa yang terjadi dilapangan kemudian dianalisis menggunakan uraian deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru fiqih dan 6 orang siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

⁴⁹ Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak yang berkaitan langsung dengan proses pendampingan kompetensi materi fiqih haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 3) Evaluasi pembelajaran fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, keadaan tempat, keadaan siswa, keadaan guru dan staf-stafnya, serta keadaan sarana prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data diatas, peneliti menggali data yang bersumber dari:

- a. Narasumber, yaitu kepala sekolah, satu orang guru fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Insan Madani dan 6 orang siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumen-dokumen yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data terkait dengan pendampingan pedagigik fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

2. Wawancara

⁵⁰ Sugiyono, *Media Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau orang yang diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaannya, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.⁵¹

Peneliti menggunakan metode wawancara ini karena dengan alasan peneliti mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah kepala sekolah dan staf tata usaha Pondok Pesantren Insan Madani untuk mengetahui visi, misi, keadaan sekolah dan segala yang menyangkut penelitian ini. Peneliti juga mewawancarai guru fiqih kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani selaku tenaga pengajar materi fiqih serta siswi kelas VIII untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka mengenai proses pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Berupa data-data tentang pengajar di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin dan foto-foto yang diambil pada saat pendampingan berlangsung untuk menunjang data-data yang tidak terdapat dalam wawancara maupun observasi.

⁵¹ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *metode penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 192.

Table 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok (Primer) a. Pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII tentang haid dan istihadah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII tentang haid dan istihadah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.	Informan Responden Dokumen	Observasi Wawancara/ <i>Interview</i> Dokumentasi
2	Data Penunjang (Sekunder) a. Data berupa sejarah berdirinya Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin b. Visi dan misi Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin c. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin	Informan Responden Dokumen	Observasi Wawancara/ <i>Interview</i> Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
- b. *Editing*, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang sudah terkumpul.

- c. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.

2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian diadakan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan analisis kualitatif, kemudian mendeskripsikan yang sesungguhnya berdasarkan presentasi yang diberikan informan. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan teknik induktif. Manfaat analisis data ini yaitu untuk menjawab suatu permasalahan dan proses analisis ini dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengatagorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan.⁵² Adapun langkah dalam analisis data sebagai berikut: data dilakukan secara berurutan, kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bagian yang menyeluruh dari adanya pengumpulan data yang ada dilapangan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun Teknik analalisis pengumpulan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁵³ Mereduksi data bertujuan untuk memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi adalah data hasil wawancara, serta observasi mengenai pembelajaran fiqih materi haid dan istihadhah siswi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum.

- b. Penyajian data setelah data direduksi maka peneliti melakukan penyajian data yaitu ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
- c. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang penulis gunakan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal atau observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pembuatan desain proposal skripsi

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33 Januari-juni, 2018, 91.

⁵⁴ Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke mikwa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar proposal yang telah dilakukan.
- c. Membuat dan menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendukung penelitian.
- d. Mempersiapkan perlengkapan untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan yang mendukung untuk memperoleh informasi dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan tektik yang sudah ditentukan, kemudian menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, selanjutnya akan diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan Tim Penguji Skripsi.